

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ayam broiler merupakan salah satu sumber bahan pangan hewani penghasil daging dan memiliki keunggulan. Populasi ayam pedaging di Indonesia semakin meningkat seiring dengan tingginya tingkat konsumsi daging unggas masyarakat Indonesia. Ayam pedaging memberikan sumbangan besar terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia, karena proses produksi ayam pedaging yang relative cepat, mudah diperoleh di pasar dan harganya relatif murah dibanding sumber protein hewani lainnya (Qurniawan dkk., 2017). Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek (Rukmini dkk., 2019). Daging ayam broiler banyak diminati masyarakat dan mudah didapatkan di pasaran. Stabilitas permintaan daging ayam terus mengalami peningkatan (Muhammad Naser dkk., 2023). Dikatakan juga bahwa broiler merupakan jenis ras ayam unggulan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging. Sumber yang sama juga menyatakan bahwa peternakan ayam broiler mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan baik dalam skala besar maupun skala kecil (Peternakan rakyat).

Dalam usaha peternakan ayam broiler, selalu dihadapkan dengan tiga faktor penunjang keberhasilan yaitu faktor bibit makanan, dan tata laksana yang ketiganya saling berkaitan. Faktor tata laksana itu sendiri sangat ditentukan oleh pengelolaan perkandangan. Hanya sebagian kecil dari peternakan rakyat yang sudah menerapkan manajemen pemeliharaan yang sesuai dan diikuti dengan penerapan teknologi. Ini merupakan salah satu hambatan dalam peningkatan populasi ayam broiler. Padahal jika kita lihat, Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang baik untuk pengembangan ayam broiler, terutama temperatur luar yang rendah dibandingkan dengan temperatur tubuh ayam. Sehingga peluang pemeliharaan ayam broiler di Indonesia masih sangat terbuka lebar. Melalui kegiatan magang manajemen pemeliharaan ayam broiler di PT. Integrasi

Teknologi Unggas, diharapkan akan diketahui cara pemeliharaan ayam mulai dari *DOC* sampai *finisher*.

PT Integrasi Teknologi Unggas ini merupakan suatu perusahaan kantor kemitraan peternakan ayam broiler yang berpusat di kota Sleman, Yogyakarta yang memiliki cabang dimana dimana dan salah satunya ada di kabupaten Gunung kidul yang salah satunya telah bekerja sama dengan kandang bapak Suwardi yang terletak di desa Mulo, kec. Wonosari tempat pelaksanaan kegiatan magang. Magang yaitu suatu kegiatan wajib wajib mahasiswa sebagai syarat kelulusan yang dimana ilmu-ilmu yang telah diperoleh pada perkuliahan diterapkan di dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan ini antara lain

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun ke masyarakat.
- c. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- d. Melatih membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan magang.
- e. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang antara lain:

- a. Mengetahui dan memperluas ilmu tentang manajemen pemeliharaan ayam broiler fase *starter* sampai *finisher*
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan.
- c. Mahasiswa mampu memahami dan melakukan manajemen persiapan kandang pemeliharaan broiler.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang antara lain:

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan tambahan keterampilan kerja (*skill*) tentang usaha ayam broiler.
2. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pemeliharaan pada ayam broiler.
3. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di kandang Chandra 1 plasma dari PT. Integrasi Teknologi Unggas yang berlokasi di Desa Mulo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di selama 60 hari, dimulai pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 30 November 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data. Pengumpulan data *primer* dilakukan dengan

wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan praktek magang.